

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

English School Indonesia merupakan salah satu lembaga bimbingan bahasa Inggris yang cukup banyak diminati dari berbagai kalangan. Dimana ELSI adalah salah satu contoh lembaga bimbingan belajar bahasa Inggris yang berkomitmen memutamakan kualitas pendidikan yang berkualitas. Pembelajaran disana dimulai dari balita yang berumur 3-5 tahun dan dewasa. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik membuat ELSI banyak diminati. Jumlah tenaga tutor yang dibutuhkan cukup banyak maupun jumlah lamaran untuk menjadi tenaga tutor pengajar cukup banyak sehingga pendaftaran lamaran dibuka setiap bulannya.

Oleh karena itu proses seleksi penerimaan tenaga tutor yang dilakukan tidak dapat sembarangan. Terdapat beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan karena tidak semua calon tenaga tutor akan diterima hanya yang memenuhi kriteria saja yang akan direkrut menjadi tenaga tutor. Dengan banyaknya jumlah pelamar yang mengajukan lamaran dan jumlah kriteria yang tidak sedikit sehingga pembuatan suatu sistem pendukung keputusan dalam penerimaan tenaga tutor akan mempermudah pembuatan keputusan dalam menyeleksi para pelamar. Untuk membantu pihak lembaga dalam proses menyeleksi penerimaan tenaga tutor adalah dengan menggunakan sistem pendukung keputusan.

Sistem pendukung keputusan dirancang untuk mendukung seluruh tahapan pembuatan keputusan yang dimulai dari tahap identifikasi masalah, memilih data, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses

pembuatan keputusan dan kegiatan mengevaluasi pemilihan alternatif. Sistem pendukung keputusan juga untuk membuat keputusan mengenai masalah semi terstruktur dengan cara menyediakan sejumlah informasi spesifik (Agusli et al., 2020)

Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. Metode ini dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif lainnya serta memiliki banyak keunggulan dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria tertentu. (Lestari et al., 2021)

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk merancang sistem pendukung keputusan yang dapat membantu menyeleksi penerimaan tenaga tutor ELSI. Sehingga penulis mengangkat skripsi dengan judul : **“PENERAPAN METODE AHP DALAM MENYELEKSI PENERIMAAN TENAGA TUTOR BIMBEL PADA BIMBEL ENGLISH SCHOOL(ELSI)”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka perumusan permasalahan pada skripsi ini, yakni :

1. Bagaimana proses menentukan kriteria untuk setiap alternatif penerimaan tenaga tutor pada ELSI?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan yang memudahkan menyeleksi penerimaan tenaga tutor pada bimbel?

3. Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) agar menghasilkan keputusan yang tepat?

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang akan di bahas tidak meluas, maka batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini hanya fokus pada :

1. Studi kasus penelitian ini berada di *English School*.
2. Sistem pendukung keputusan dapat menentukan tenaga tutor bimbel yang lulus dengan kriteria yang ada.
3. Sistem pendukung keputusan dibuat dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
4. Untuk menyelesaikan sistem pendukung keputusan di bantu dengan pemograman PHP dan database MySQL.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu dan mempermudah proses penentuan kriteria untuk setiap alternatif dalam penerimaan tenaga tutor pada bimbel ELSI.

2. Diharapkan dengan penelitian ini dapat merancang sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang dapat membantu proses menyeleksi penerimaan tenaga tutor pada bimbel ELSI..
3. Dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai salah satu cara alternatif yang dapat memudahkan proses menyeleksi penerimaan dengan cepat dan akurat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang dapat menghasilkan keputusan menyeleksi penerimaan tenaga tutor bimbel pada bimbel ELSI.
2. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang memudahkan pihak bimbel ELSI dalam menyeleksi penerimaan tenaga tutor.
3. Menjelaskan proses pembobotan kriteria dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai sarana penulis untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu komputer, sehingga penulis mampu membuat suatu sistem program yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak *English School* Indonesia (ELSI) dalam mempermudah pengambilan keputusan untuk proses menyeleksi penerimaan tenaga tutor dengan cepat dan akurat.

3. Bagi kampus

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai bimbel *English School* (ELSI). Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada bimbel *English School* (ELSI).

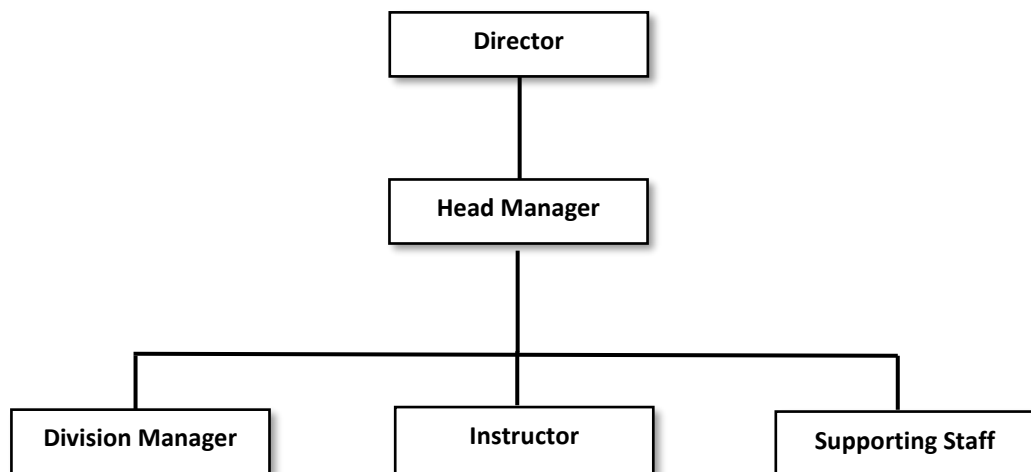
1.7.1 Sejarah Perusahaan

English School Indonesia (ELSI) sudah berdiri selama 20 tahun. Awal berdirinya pada tahun 1993 yang awal mulanya bernama *English School International* yang bekerja sama dari Jakarta dan dari United States, Amerika yang bertahan selama beberapa tahun. Setelah *franchise* tutup berganti nama dengan

English Language School Indonesia (ELSI) sekitar tahun 1996-1997. Kemudian pada tahun 2018 berganti nama menjadi *English School* Indonesia di karenakan adanya perubahan metode mengajar, menambah jenis kelas, dan mengembangkan program-program lebih banyak lagi. Sekarang ELSI menjadi salah satu *course* bahasa Inggris yang terbaik di kota Padang.

1.7.2 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi *English School* Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut :



Sumber : *English School Indonesia*

Gambar 1.1 Struktur Organisasi ELSI

1.7.3 Lingkup Pekerjaan

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka tugas dan perencanaan dari masing-masing komponen yang terdapat pada ELSI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Director*, adapun tugas dari *director* diantaranya :
 - a. Mengelola dan mengembangkan kebijakan.
 - b. Bertanggung jawab dalam memimpin.
 - c. Mengangkat dan memperhentikan karyawan.
2. *Head manager*, adapun tugas dari *head manager* diantaranya :
 - a. Mengarahkan dan melaksanakan pengembangan.
 - b. Memastikan bahwa semua divisi melakukan tugas masing-masing dengan baik.
 - c. Melakukan pengelolaan anggaran keuangan.
3. *Division manager*, adapun tugas *division manager* diantaranya :
 - a. Bertugas untuk mengevaluasi kinerja *instructor-instructor* yang bertujuan agar terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan yang ada.
4. *Supporting Staff*, adapun tugas *supporting staff* diantaranya :
 - a. Menyediakan atau mempersiapkan buku.
 - b. Mengeprint materi-materi.
 - c. Memberikan informasi kepada murid jika ada hal yang ingin ditanyakan.
5. *Instructor*, adapun tugas *Instructor* diantaranya :
 - a. Menjalankan proses pembelajaran yang baik dengan metode ajar yang sudah ditentukan oleh perusahaan.
 - b. Berkomunikasi dengan baik antara murid dan orang tua.
 - c. Menjalankan aturan proses pembelajaran dengan optimal.
 - d. Menjaga stabilitas pengajar.